

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VI
DI SD PLUS SUNAN AMPEL KOTA KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

ADINDA SEFIA PUTERI DAMAYANTI

NPM : 2015030137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKRE
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
2024**

Skripsi Oleh:

ADINDA SEFIA PUTERI DAMAYANTI

NPM : 2015030137

Judul:

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH
BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VI DI SD PLUS SUNAN AMPEL
KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjas
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 05 Juli 2024

Mengetahui

Dosen Pembimbing 1



Wing Prasetya kurniawan, M.Pd.

0709099001

Dosen Pembimbing 2



Rendhitya Prima Putra, M.Pd

0714078903

Skripsi oleh:

ADINDA SEFIA PUTERI DAMAYANTI

NPM : 2015030137

Judul

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH*
BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VI DI SD PLUS SUNAN AMPEL
KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
2. Penguji I : M. Akbar Husein Allsabab, M.Or
3. Penguji II : Rendhitya Prima Putra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad M.M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adinda Sefia Puteri Damayanti
NPM : 2015030137
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 01 September 2001
Fakultas/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Adinda Sefia Puteri Damayanti
NPM : 2015030137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.” (Q.S Al-Baqarah: 286).

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya didedikasikan untuk wanita kuat cermin saya yaitu nenek saya tercinta yang bernama ibu MARDININGSIH, S.Pd. Terimakasih yangti atas semua yang telah kau usahakan untuk cucu wanita satumu ini, selalu menemani di kala suka duka dan di saat apapun keadaan saya, terimakasih untuk seluruh cinta dan kasih sayang mu yang tulus dan ikhlas semoga panjang umur dan selalu bahagia. Dirimu adalah wanita yang paling berharga di dunia ini untukku.

Abstrak

ADINDA SEFIA PUTERI DAMAYANTI : Upaya meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas vi di sd plus sunan ampel kota kediri tahun pelajaran 2023/2024
Kata kunci : hasil belajar, *passing* bawah bola voli, pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi awal dan evaluasi yang dilakukan pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri dengan materi bola voli *passing* bawah. Dalam pembelajaran tersebut ditemukan bahwa Siswa masih kurang dalam melakukan praktek materi *passing* bawah sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran tersebut dengan merubah RPP dari RPP awal yang di terpantkan menjadi RPP yang diubah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang disebut dengan (PTK). Melalui PTK ini dilaksanakan upaya perubahan metode pembelajaran materi *passing* bawah bola voli dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada materi *passing* bawah bola voli. Dalam penelitian ini peneliti juga berkolaborasi dengan guru untuk merencanakan tindakan pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus

Berdasarkan hasil observasi hasil tindakan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik *passing* bawah menggunakan metode pembelajaran tipe *jigsaw* pada siswa kelas VI SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan belajar siswa dari 30 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 80 hanya 3 siswa dan Pada siklus 1 meningkat menjadi 12 siswa 44%, dan pada siklus 2 bertambah menjadi 24 siswa 86%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan upaya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang sudah di terapkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya atas berkah, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS VI DI SD PLUS SUNAN AMPEL KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024 ”** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad M., M.Or. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Bapak Weda, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri.
4. Bapak Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, menuntun, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Rendhitya Prima Putra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Saya juga ucapkan terimakasih untuk laki – laki baik (D Prayoga). Seseorang yang selalu mengalah dan menyayangi saya, pendengar terbaik saya, terimakasih mas sudah menjadi bagian cerita dalam hidup wanita yang mempunyai rumah tanpa pintu sepertiku.
7. Saya juga ucapkan terimakasih kepada orang tua saya, terimakasih sudah mendidik dan menjadikanku saya menjadi wanita se kuat ini.
8. Saya juga ucapkan terimakasih untuk adik- adik saya, terimakasih untuk kakak dan adik bontot yang selalu menghiasi hidup mba nda dengan penuh warna dan kasih sayangmu.

9. Saya juga ucapkan terimakasih untuk kakek dan nenek saya, abah umi dan kakung uti. Terimakasih sudah menyayangi dinda.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Kediri, 11 Juni 2024

Adinda Sefia Puteri Damayanti
NPM : 2015030137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan jasmani	
2. Metode Pembelajaran.....	7
3. Kurikulum	9
4. Metode Pembelajaran <i>Metode jigsaw</i>	10

5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif.....	12
6. Sarana dan Prasarana	14
7. Hakikat Permainan Bola voli	1
8. Hakikat Pembelajaran Ke ^{viii} f.....	16
9. Karakteristik siswa sekolah dasar	19
10. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	22
11. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Subyek dan Setting Penelitian Desain Penelitian.....	25
B. Prosedur Penelitian.....	25
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran dan Setting Penilaian	40
B. Deskripsi Temuan Penelitian	40
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan	40
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran	41
C. Pelaksanaan Tindakan	48
D. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan	59
E. Kendala dan Keterbatasan	61
BAB V PENUTUP	62
A. SIMPULAN	62
B. SARAN	62

DADFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 3.1 Lembar Penilaian Pengantar Pada Teknik Pasing Bawah	43
Tabel 3.2 Rencana Dan Jadwal Penelitian	47
Tabel 4.1 KKM...	49
Tabel 4.2 Ketrampilan Passing Bawah Bola Voly.....	52
Tabel 4.3 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran	
Passing Bawah Siklus 1.....	54
Tabel 4.4 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kooperatif	
Tipe Jigsaw Passing Bawah Bola Voli.....	54
Tabel 4.5 Ketrampilan Passing Bawah Bola Volly Sekolah SD PLUS	
SUNAN AMPEL Kota Kediri.....	58
Tabel 4.6 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran	
Passing Bawah Bola Voli.....	59
Tabel 4.7 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Kooperatif	
Tipe Jigsaw Passing Bawah SIKLUS 2	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voly mini	21
Gambar 3. Teknik Passing Bawah.....	24
Gambar 4 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 7 Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat di gemari oleh siswa dan siswi di sekolah di karenakan identik dengan bermain dan permainan. Hampir semua cabang olahraga menjadi bagian dari materi pendidikan jasmani di sekolah yang dapat di praktikan seperti permainan bola besar, permainan bola kecil, permainan alat, dan olahraga beladiri. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani tentunya membutuhkan rencana yang matang dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, pengelolaan kelas bahkan hasil belajar yang tertuang pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam proses pendidikan jasmani, guru di harapkan dapat pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Inovasi dan kreatifitas seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolahan.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang menjadi bagian dari mata pembelajaran penjas di sekolah. Untuk dapat bermain bola voli, tentunya anak- anak harus dapat menguasai teknik dasar bola voli seperti passing, service, smash, dan blok (Abrasyi,2018). Teknik dasar sangatlah penting untuk di kuasai oleh anak anak dalam permainan bola voli terutama passing. Pada anak usia dini dalam hal ini anak sekolah dasar (SD) merupakan sesuatu yang berat sehingga seorang guru harus dapat menggunakan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan mudah di mengerti paada proses pembelajaran di sekolah.

Metode pembelajaran merupakan masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran (PJOK) di sekolah dasar . Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum. Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia dini sekolah dasar pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Kompetensi Inti dalam kurikulum pendidikan jasmani SD kelas VI yaitu, menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu, mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Materi pembelajaran bola voli ini diberikan kurang lebih 2-3 pertemuan tatap muka. Tehnik gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Suharno (1981: 51) mengatakan bahwa, penguasaan gerak dasar bermain bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Menurut M. Yunus (1992: 68) teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Pada permainan bola

voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Teknik dasar bermain bola voli meliputi passing, service, smash dan block.

Passing merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman sebangunnya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna. Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Dengan jumlah siswa 29 di SD PLUS SUNAN AMPEL KOTA KEDIRI dengan perbandingan siswa : 20 siswa 80 % tidak lulus dan 9 siswa 20% siswa di nyatakan lulus.

Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan passing bawah hasilnya

masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas (PJOK) mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli.

Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi. Pembelajaran passing bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran passing bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan passing bawah.

Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa “Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinambungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar.”

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran

atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama- sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS VI DI SD PLUS SUNAN AMPEL KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024.”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil pembelajaran bola voli pada siswa kelas VI SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri. Dengan nilai kkm 80 , siswa yang mampu lulus hanya 3 siswa dan 27 siswa di nyatakan tidak lulus
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini adalah drill passing dan kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal.
3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah ini dirasa cukup penting sebagai acuan dan arahan

yang jelas dalam proses penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* pada siswa kelas VI di SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024

D. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli kelas VI SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri?”

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *JIGSAW* pada siswa VI SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri ?”

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsure pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat untuk digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya pada materi bola voli.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

G. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil pembelajaran teknik gerakan passing bawah bola voli pada kelas VI SD PLUS SUNAN AMPEL Kota Kediri dengan menggunakan metode pembelajaran ko